

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMBANTU KAYUMABOKO
KELURAHAN PANTOLOAN BOYA**

SKRIPSI



**WIDYANITA OKTAVIANA
201501053**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.



Widyanita Oktaviana

NIM 2015010153

ABSTRAK

WIDYANITA OKTAVIANA. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya. Dibimbing oleh JAMES WALEAN dan AHMIL.

Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Hipertensi sering juga diberi gelar *The Silent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi, dimana Kota Palu menduduki urutan teratas sebagai daerah terbanyak yang menderita hipertensi di Sulawesi Tengah. Tujuan penelitian ini yaitu diidentifikasinya hubungan antara faktor obesitas, merokok, aktivitas fisik dan stres dengan kejadian hipertensi. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *Case Control Study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu total populasi sebanyak 60 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan antara obesitas dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,020$ ($p\text{-value} \leq 0,05$), merokok dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,626$ ($p\text{-value} > 0,05$), aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,036$ ($p\text{-value} \leq 0,05$) dan stres dengan kejadian hipertensi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,036$ ($p\text{-value} \leq 0,05$). Simpulan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara faktor obesitas, aktivitas fisik dan stres dengan kejadian hipertensi, dan tidak ada hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi. Saran bagi masyarakat diharapkan dapat menjaga kesehatan dengan melakukan perilaku hidup sehat dan menjaga berat badan agar tetap stabil.

Kata kunci : aktivitas fisik, hipertensi, merokok, obesitas, stres.

ABSTRACT

WIDYANITA OKTAVIANA. Correlation Factors of Hypertension Incident in Kayumaboko Sub Public Health Centre, Pantoloan Boya. Guided by JAMES WALEAN and AHMIL.

Hypertension become the third death caused after stroke and tuberculosis, which in about 6,7% death proportion among of death population in Indonesia. Hypertension is called the silent killer, and it have highest case in Palu Central Sulawesi Province. This research aims to identify the correlation between obesity factor, smoking, physical activity and stress with hypertension incident. This is analyses research with Case Control Study approached. Sampling of this research is total population about 60 people and taken by purposive sampling. Data analysed by chi-square test. Result shown that between obesity and hypertension with $p\text{-value} = 0,020$ ($p\text{-value} \leq 0,05$). And, smoking and hypertension with $p\text{-value} = 0,626$ ($p\text{-value} > 0,05$), physical activity and hypertension with $p\text{-value} = 0,036$ ($p\text{-value} \leq 0,05$). And, stress and hypertension with $p\text{-value} = 0,036$ ($p\text{-value} \leq 0,05$). Conclusion of this research that there is correlation between obesity factor, physical activities, stress and hypertension, but there is no correlation between smoking and hypertension. Suggestion for community could keep healthy by healthy life style and maintain normal body weight.

Keywords : physical activities, hypertension, smoking, obesity, stress.

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEMBANTU KAYUMABOKO
KELURAHAN PANTOLOAN BOYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**WIDYANITA OKTAVIANA
201501053**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMBANTU
KAYUMBOKO KELURAHAN PANTOLOAN BOYA

SKRIPSI

WIDYANITA OKTAVIANA
201501053

Proposal ini telah diujikan
pada Tanggal 12 Agustus 2019

Penguji I
Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H.
NIK : 20080902006



(.....)

Penguji II
James Walean., S.ST., M.Kes.
NIK : 20080901008



(.....)

Penguji III
Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIK : 20150901051

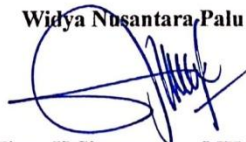


(.....)

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara, Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes

NIK 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan bulan Juli 2019 ini ialah Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.

Teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya tercinta Ayahanda Adin dan Ibunda Mulyana yang telah memberikan doa, dukungan moral, kasih sayang, dan material kepada penulis selama menjalani pendidikan sejak bangku sekolah sampai bangku kuliah.

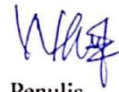
Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S.KM., selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. James Walean, S.ST., M.Kes. selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ahmil, S.Kep., Ns., M.Kes. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu.
7. Kepala Kelurahan Pantoloan Boya dan staf, penanggung jawab Puskesmas Pembantu Kayumaboko dan kepala UPTD puskesmas Pantoloan dan staf, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

8. Staff dosen dan staff akademik STIKes Widya Nusantara Palu yang telah membagi ilmunya dan membantu dalam segala keperluan kemahasiswaan.
9. Sahabat-sahabat penulis Fiani Tantri Sahema, Nur Ilmi, Santina, Nurmalasari, Yulputrisna, Rafikah Akral, Keke Varela, Ni Putu Somarianti dan Mulyana yang senantiasa membantu, mendukung dan memotivasi penulis. Serta semua teman-teman IVA Keperawatan yang selalu memberikan semangat, terima kasih atas kebersamaannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Konsep	31
C. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Analisa Data	38
I. Bagan Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	41
B. Pembahasan	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Berat Badan Berlebih dan Obesitas	9
Tabel 2.2	Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JNC VI	25
Tabel 2.3	Klasifikasi Tekanan Darah Menurut WHO/ISH	25
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Umur	40
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pendidikan	42
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pekerjaan	43
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Obesitas	44
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Merokok	44
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Aktivitas Fisik	45
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Stres	46
Tabel 4.9	Hubungan antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi	47
Tabel 4.10	Hubungan antara Merokok dengan Kejadian Hipertensi	48
Tabel 4.11	Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi	48
Tabel 4.12	Hubungan antara stres dengan Kejadian Hipertensi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 3 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 5 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 6 Kuesioner
- Lampiran 7 Lembar observasi hipertensi
- Lampiran 8 Permohonan persetujuan responden
- Lampiran 9 Surat balasan selesai penelitian
- Lampiran 10 Master tabel
- Lampiran 11 Hasil olahan data SPSS
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Riwayat hidup
- Lampiran 14 Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan darah adalah jumlah gaya yang diberikan oleh darah dibagian dalam arteri saat darah dipompa ke seluruh sistem peredaran darah. Tekanan darah tidak pernah konstan, tekanan darah dapat berubah drastis dalam hitungan detik, menyesuaikan diri dengan tuntutan pada saat itu (Herbert Benson, dkk, 2012).

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi adalah penyakit kronik akibat desakan darah yang berlebihan dan hampir tidak konstan pada arteri. Tekanan dihasilkan oleh kekuatan jantung ketika memompa darah. Hipertensi berkaitan dengan meningkatnya tekanan pada arterial sistemik, baik diastolik maupun sistolik, atau kedua-duanya secara terus-menerus (Sutanto, 2010).

Hipertensi adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan karena pemicu penyakit jantung, stroke, ginjal dan lain-lain yang saat ini menjadi momok penyebab kematian nomor satu di dunia (Kemenkes RI, 2015). Laporan statistik kesehatan dunia pada tahun 2012 menyatakan bahwa satu dari tiga orang dewasa diseluruh dunia menderita tekanan darah tinggi. Kasus hipertensi diprediksi lebih banyak terjadi di negara berkembang yang berpenghasilan sedang sampai rendah. Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus meningkat. Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 31,72%. Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsi kematiannya mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia (Kemenkes RI, 2013b).

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular, penyakit degeneratif ini banyak terjadi dan mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktifitas seseorang. Hipertensi sering diberi gelar *The Sililent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi. Penyakit tekanan darah atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring

dengan jumlah penduduk yang meningkat. Pada tahun 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% warga di dunia terkena hipertensi (WHO, 2013).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2013 menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%. Kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Di Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Widiyani, 2013).

RISKESDAS pada tahun 2013 mencatat prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8 %, dengan prevalensi tertinggi terdapat di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). Prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 25,8%. Penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 15 juta tetapi hanya 4% yang hipertensi terkontrol. Hipertensi terkontrol adalah mereka yang menderita hipertensi dan mereka tahu sedang berobat untuk itu. Sebaliknya sebesar 50% penderita tidak menyadari diri sebagai penderita hipertensi, sehingga mereka cenderung untuk menderita hipertensi yang lebih berat.

Data statistik di Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah menyebutkan angka harapan hidup pada tahun 2010-2015 adalah 70,9 juta jiwa, dan pada tahun 2015-2020 mencapai 72,3 juta jiwa bahkan pada tahun 2020-2025 jumlah semakin meningkat menjadi 73,2 juta jiwa di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2015 total kasus hipertensi yaitu 72.120 kasus. Kota Palu sebanyak 14.147 kasus, Donggala 6.301 kasus, Sigi 2.740 kasus, Parigi Moutong 2.074 kasus, Poso 4.384 kasus, Tojo Una-una 9.026 kasus, Toli-toli 9.503 kasus, Buol 5.983 kasus, Banggai 10.466 kasus, Bangkep 1.671 kasus, Morowali 2.074 kasus, Morowali Utara 2.084 kasus. Dengan demikian kasus hipertensi terbanyak adalah di Kota Palu (Dinkes Provinsi Sulteng 2015).

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang menjadi masalah serius saat ini. Hipertensi dikategorikan sebagai *the silent disease* atau *the*

silent killer karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi atau tidak mengetahui sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Insiden hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia. Bahaya hipertensi yang tidak dapat dikendalikan dapat menimbulkan komplikasi yang berbahaya, seperti penyakit jantung koroner, stroke, ginjal dan gangguan penglihatan. Kematian akibat hipertensi menduduki peringkat atas daripada penyebab-penyebab lainnya (Bambang, 2011).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya pada bulan april 2019, didapatkan data jumlah penderita hipertensi sebanyak 60 orang.

Pentingnya penelitian ini dilakukan oleh karena kejadian hipertensi merupakan masalah yang serius yang dapat menimbulkan komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, ginjal, gangguan penglihatan dan lain-lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah penelitian faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.

2. Tujuan khusus

- a. Diidentifikasi hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.
- b. Diidentifikasi hubungan merokok dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.
- c. Diidentifikasi hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.

- d. Diidentifikasi hubungan stres dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.

D. Manfaat penelitian

1. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi serta memberi pengalaman langsung dalam melakukan penelitian. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan-bahan referensi mengenai penyakit hipertensi pada perpustakaan Prodi Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan masyarakat mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi serta dapat memberikan peranan penting untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat dalam menjaga kesehatan.

3. Bagi Puskesmas Pembantu Kayumaboko

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi terkait penyakit hipertensi pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Kayumaboko Kelurahan Pantoloan Boya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara Dwi, F.H., & Prayitno. N. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Volume 5 Nomor 1. Jakarta : Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES MH. Thamrin.
- Anggraini, S.D. (2018). *Hubungan antara Obesitas dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2018*. Jurnal Kesmas Jambi Volume 2 Nomor 2. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi.
- Bambang, Hartono. (2011). *Hipertensi The Silent Killer*. Perhimpunan Hipertensi Indonesia.
([Http://www.inash.or.id/upload/news DR. Drs. Bambang Hartono, SE2 6.Pdf](http://www.inash.or.id/upload/news_DR._Drs._Bambang_Hartono,_SE2_6.Pdf))
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, Palu.
- Hasanudin. (2018). *Hubungan Aktivitas fisik dengan Tekanan Darah pada Masyarakat Penderita Hipertensi di Wilayah Tlogosuryo Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Islami, K.I. (2015). *Hubungan antara Stres dengan Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Rapak Rahang Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jannah, L.M., & Ernawaty. (2018). *Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Bumiayu Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Berkala Epidemiologi Volume 6 Nomor 2. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Julianti, A., Pangestuti, R., Ulvie, Y.N.S (2015). *Hubungan antara Obesitas dan Aktvias Fisik dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi*. Jurnal Media

Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 5 Nomor 1. Universitas Negeri Semarang..

Kemendes RI. (2013b). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemendagri RI. 2015. *Info Data Pembinaan Kesehatan Olahraga Indonesia*. Jakarta : Kemendes RI.

Kowalak. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta : EGC.

Maryati, Heni. (2017). *Hubungan Kadar Kolesterol dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Dusun Sidomulyo Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. E-Journal Volume 8 Nomor 2. Jombang : STIKES Pemkab Jombang.

Menggasa, E.R., Kaunang, W.P.J., Kalesaran, A.F.C., (2018). *Hubungan antara Obesitas dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Ranomut Kota Manado*. Jurnal Kesmas Volume 7 Nomor 5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

Miswar. (2004). *Faktor-faktor Resiko Terjadinya Hipertensi pada Esensial di Kabupaten Klaten*. Tesis. Jogjakarta : Program Pasca Sarjana UGM

Mutaqqin, Arif. (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi*. Jakarta : Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Refisi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nuraini, Bianti. (2015). *Risk Factors of Hypertension*. Jurnal Majority Volume 4 Nomor 5. Lampung : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen, Edisi 5*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.

Prasetyaningrum, Y.N. (2014). *Hipertensi Bukan untuk Ditakuti*. Jakarta : Fmedia.

Raihan, L.N., Erwin., & Dewi, A.P., (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Primer pada Masyarakat di Wilayah Kerja*

- Puskesmas Rumbai Pesisir. JOM PSIK Vol. 1 No.2 Oktober 2014. Riau : Universitas Riau.*
- Rihiantoro, Tori., Widodo, Muji. (2017). *Hubungan pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Kabupaten Tulang Bawang. Jurnal Keperawatan Volume XIII Nomor 2. Poltekkes Tanjungkarang.*
- Riskesdas. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional Tahun 2013. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.*
- Rizky, Evita. (2017). *Hubungan antara Stres dengan Kejadian Hipertensi pada Dewasa Awal di Dusun Bendo Desa Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.*
- Rosta, J. (2011). *Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak dengan Status Gizi dan Tekanan Darah Geriatri di Panti Wredha Surakarta. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Saleh, Muhammad. (2014). *Hubungan Tingkat Stres dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang Tahun 2014. Ners Jurnal Keperawatan Volume 10 Nomor 1. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.*
- Sartik, RM., Tjekyan, S., & Zulkarnain, M. (2017). *Faktor-faktor Resiko dan Angka Kejadian Hipertensi pada Penduduk Palembang. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, November 2017. Palembang : Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.*
- Sastroasmoro, Sudigdo., & Ismael, Sofyan. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta : Sagung Seto.*
- Sutanto. (2010). *Cekal (Cegah dan Tangkal) Penyakit Modern : Hipertensi, Stroke, Jantung, Kolesterol dan Diabetes (Gejala-gejala, Pencegahan dan Pengendalian. Yogyakarta : C.V Andi Offset*
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.CV.*
- Syamsudin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular dan Renal. Jakarta : Salemba Medika, 2011.*
- Susilo, Y., Wulandari, A. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Hipertensi. Yogyakarta : ANDI.*

- Untario, Eric. (2017). *Hubungan Merokok terhadap Kejadian Hipertensi*. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
- WHO. (2013). *A Global Brief on Hypertension : Silent Killer, Global Public Health Crises (World Health Day 2013)*. Geneva : WHO 2013.
- Widiyani, R. (2013). *Penderita Hipertensi Terus Meningkat*. <http://health.kompas.com/read/2013/04/05/1404008/Penderita.Hipertensi.Terus.Meningkat>.
- World Health Organization (WHO). 2013. *Data Hipertensi Global*. Asia Tenggara : WHO.